



Pertemuan ke-10
Etika Dalam
Pasar Persaingan Bebas

Disarikan dari Julius, Hirdinis, dan Berbagai
Sumber Yang Relevan

Karakteristik Pasar Bebas:

- Adanya perlakuan yang sama dan fair bagi semua pelaku bisnis (setiap pihak memiliki informasi yang relatif sama).
- Adanya kebebasan dalam upaya memasuki atau keluar dari pasar
- Ada peluang yang optimal bagi persaingan bebas yang sehat dan fair, namun umumnya bersifat sementara.
- Komoditas yang ditransaksikan umumnya relatif sama.
- Tidak dominannya campur tangan pemerintah, sehingga harga ditentukan oleh pasar.



Argumen-argumen Pasar bebas

■ Argumen yang Mendukung

- John Locke, yang didasarkan pada teori hak moral.
- Adam Smith, yang didasarkan pada teori2 utilitarian.

■ Argumen yang Menolak

- Karl marx, yang meyakini sistem kapitalis menciptakan ketidakadilan.

Nilai moral dengan tercapainya Equilibrium di Pasar Persaingan Sempurna

1. Mendorong pembeli dan penjualan melakukan pertukaran yang adil
2. Maksimalkan utilitas masing-masing dengan mendorong kedua belah pihak mengalokasikan sumber daya masing2 secara efisien
3. Mencapai tujuan dengan menghargai masing-masing pihak, dengan cara-cara yang 'bebas'

Etika dan Peran pemerintah dlm Pasar Persaingan Sempurna

- Efektif, karena begitu terjadi pelanggaran atas hak dan kepentingan pihak tertentu, pemerintah akan bertindak efektif dan konsekuen untuk membela pihak yg dilanggar & menegakkan keadilan.
- Minimal, karena sejauh pasar berfungsi dengan baik dan fair maka pemerintah tidak terlalu banyak ikut campur.

Beberapa kendala etika di Ps Persaingan Sempurna

- Mekanisme dan ketentuan pasar, adalanya tidak mendukung inovasi, meski adakalanya sebaliknya
- Produk yang cenderung sama, dapat membatasi pilihan konsumen (kebebasan yang berkurang)
- Adakalanya mmuncul biaya sosial sebagai akibat 'bebas' nya pelaku usaha dan konsumen dalam mekasimmalkan utilinya
- Campur tangan pemerintah yang adakalanya mulai berlebihan, sehingga mengganggu mekanisme pasar